

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain retrospektif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengambil data yang ada di laboratorium Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung pada tahun 2016-2020 untuk mengetahui angka kesembuhan dan gagal sembuh TB paru menurut usia dan jenis kelamin.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung.

##### 2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 229 penderita TB paru yang dinyatakan BTA positif serta melakukan pengobatan selama 6 bulan dan terdapat hasil pengobatan di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung pada tahun 2016-2020.

##### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu 229 penderita TB paru yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Penderita TB paru yang dinyatakan BTA positif dan telah menyelesaikan pengobatannya secara lengkap serta melakukan pemeriksaan ulang dahak paling sedikit 2 kali berturut-turut (akhir bulan ke-5 dan akhir bulan ke-6) pengobatan hasilnya dinyatakan BTA negatif dan sembuh di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung pada tahun 2016-2020.

- b. Penderita TB paru yang dinyatakan BTA positif dan telah menyelesaikan pengobatannya secara lengkap tetapi hasil pemeriksaan dahaknya tetap positif atau kembali menjadi positif pada bulan ke-5 atau lebih selama masa pengobatan dan dinyatakan gagal sembuh di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung pada tahun 2016-2020.
- c. Data lengkap dan dapat dibaca.

#### D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Penderita TB paru	Penderita TB paru yang dinyatakan BTA positif di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung	Pencatatan	Berdasarkan form TB 06	Jumlah penderita	Ordinal
2.	Angka kesembuhan TB paru	Penderita TB paru yang dinyatakan BTA positif dan telah menyelesaikan pengobatan selama 6 bulan dengan pemeriksaan ulang dahak paling sedikit 2 kali berturut-turut hasilnya dinyatakan BTA negatif dan sembuh di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung	Pencatatan	Berdasarkan form TB 04	Sembuh	Ordinal
3.	Angka kesembuhan TB paru menurut usia	Lama hidup penderita TB paru yang dinyatakan BTA positif dari lahir sampai menyelesaikan pengobatan selama 6 bulan dengan pemeriksaan ulang dahak paling sedikit 2 kali berturut-turut hasilnya dinyatakan BTA negatif dan sembuh di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung	Pencatatan	Berdasarkan form TB 04	a. 15-24 tahun b. 25-34 tahun c. 35-44 tahun d. 45-54 tahun e. 55-64 tahun f. $\geq 65$ tahun (Kemenkes, 2018)	Interval
4.	Angka kesembuhan TB paru menurut jenis kelamin	Penderita TB paru yang dinyatakan BTA positif dalam kelompok gender yang telah menyelesaikan pengobatan selama 6 bulan dengan pemeriksaan ulang dahak paling sedikit 2 kali berturut-turut hasilnya dinyatakan BTA negatif dan sembuh di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung	Pencatatan	Berdasarkan form TB 04	a. Laki-laki b. Perempuan	Nominal
5.	Gagal sembuh TB paru	Penderita TB paru yang dinyatakan BTA positif dan telah menyelesaikan	Pencatatan	Berdasarkan form TB 04	Gagal sembuh	Ordinal

		pengobatan selama 6 bulan dengan hasil pemeriksaan dahaknya tetap positif atau kembali positif pada bulan ke-5 atau lebih selama masa pengobatan di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung				
6.	Gagal Sembuh TB paru menurut usia	Lama hidup penderita TB paru yang dinyatakan BTA positif dan telah menyelesaikan pengobatan selama 6 bulan dengan hasil pemeriksaan dahaknya tetap positif atau kembali positif pada bulan ke-5 atau lebih selama masa pengobatan di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung	Pencatatan	Berdasarkan form TB 04	a. 15-24 tahun b. 25-34 tahun c. 35-44 tahun d. 45-54 tahun e. 55-64 tahun f. $\geq 65$ tahun (Kemenkes, 2018)	Interval
7.	Gagal Sembuh TB paru menurut jenis kelamin	Penderita TB paru yang dinyatakan BTA positif dalam kelompok gender yang telah menyelesaikan pengobatan selama 6 bulan dengan hasil pemeriksaan dahaknya tetap positif atau kembali positif pada bulan ke-5 atau lebih selama masa pengobatan di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung	Pencatatan	Berdasarkan form TB 04	a. Laki-laki b. Perempuan	Nominal

### E. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah data sekunder yang diperoleh dari rekam medik penderita TB paru di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung tahun 2016-2020. Pengumpulan data ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti meminta surat izin penelitian dari Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Tanjungkarang.
2. Peneliti mengajukan surat izin penelitian dari Dinas Penanaman Modal Satu Pintu Kota Bandar Lampung.
3. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.
4. Surat izin yang telah disetujui oleh Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung diajukan ke bagian administrasi di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Bandar Lampung.

5. Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung menyetujui peneliti untuk melakukan penelitian.
6. Peneliti memperoleh data rekam medik laboratorium Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung.
7. Peneliti melakukan pencatatan data penderita dari form 06 dan 04 berupa:
  - Kode pasien TB paru
  - Jenis kelamin
  - Usia
  - Hasil pemeriksaan dahak mikroskopis BTA dari awal sampai akhir pengobatan (bulan ke 2, ke 5, dan ke 6)
  - Kesimpulan hasil pengobatan berupa sembuh dan gagal sembuh. Dikatakan sembuh apabila penderita TB paru yang dinyatakan BTA positif telah menyelesaikan pengobatannya secara lengkap serta melakukan pemeriksaan ulang dahak paling sedikit 2 kali berturut-turut (akhir bulan ke-5 dan akhir bulan ke-6) pengobatan hasilnya dinyatakan BTA negatif. Sedangkan gagal sembuh adalah penderita TB paru yang dinyatakan BTA positif serta telah menyelesaikan pengobatan selama 6 bulan dengan hasil pemeriksaan dahaknya tetap positif atau kembali positif pada bulan ke-5 atau lebih selama masa pengobatan.
8. Data diolah peneliti dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

## **F. Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Pengolahan Data**

#### **a. Editing atau memeriksa data**

Data hasil pemeriksaan penderita TB paru yang dinyatakan BTA positif dan menjalani pengobatan selama 6 bulan baik dengan hasil akhir negatif ataupun positif yang diperoleh dari rekam medik laboratorium Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung diperiksa kelengkapan datanya.

b. Tabulating atau penyusunan data

Data disusun dalam bentuk tabel dengan menuliskan kode pasien TB paru, jenis kelamin, usia, hasil pemeriksaan, akhir pengobatan, dan kesimpulan berupa sembuh atau gagal sembuh dalam bentuk tabel.

2. Analisa Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisa univariat dalam bentuk persen, dengan rumus:

a. Rumus jumlah angka kesembuhan TB paru

$$\frac{\text{Jumlah penderita baru TB paru BTA positif yang sembuh}}{\text{Jumlah penderita TB paru BTA positif yang diobati}} \times 100\%$$

b. Rumus jumlah angka kesembuhan TB paru menurut usia

$$\frac{\text{Jumlah penderita baru TB paru BTA positif yang sembuh menurut usia}}{\text{Jumlah penderita TB paru BTA positif yang diobati}} \times 100\%$$

c. Rumus jumlah angka kesembuhan TB paru menurut jenis kelamin

$$\frac{\text{Jumlah penderita baru TB paru BTA positif yang sembuh menurut jenis kelamin}}{\text{Jumlah penderita TB paru BTA positif yang diobati}} \times 100\%$$

d. Rumus jumlah gagal sembuh TB paru

$$\frac{\text{Jumlah penderita baru TB paru BTA positif yang gagal sembuh}}{\text{Jumlah penderita TB paru BTA positif yang diobati}} \times 100\%$$

e. Rumus jumlah gagal sembuh TB paru menurut usia

$$\frac{\text{Jumlah penderita baru TB paru BTA positif yang gagal sembuh menurut usia}}{\text{Jumlah penderita TB paru BTA positif yang diobati}} \times 100\%$$

f. Rumus jumlah gagal sembuh TB paru menurut jenis kelamin

$$\frac{\text{Jumlah penderita baru TB paru BTA positif yang gagal sembuh menurut jenis kelamin}}{\text{Jumlah penderita TB paru BTA positif yang diobati}} \times 100\%$$